**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Modernisasi Pancasila sebagaimana ideologi manapun didunia ini, adalah kerangka berfikir yang senantiasa memerlukan penyempurnaan. Karena tidak ada satu pun ideologi yang disusun dengan begitu sempurnanya sehingga cukup lengkap dan bersifat abadi untuk semua zaman, kondisi, dan situasi. Ideologi juga harus dapat menjawap tantangan dan ujian dari tiga dimensi; dimensi idealitas, dimensi realitas, dan dimensi fleksibilitas.

Modernisasi dapat diartikan sebagai suatu pola tingkah laku manusia menuju kearah yang lebih baik/maju. Modernisasi dapat diartikan secara luas sebagai perubahan menuju peroses kemajuan salah satunya adalah menyangkut nilai-nilai kebudayaan dan nilai-nilai norma kehidupan bermasyarakat, yang merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Sejalan dengan itu kebudayaan akan mengalami perubahan hanya saja ada yang berubah dengan cepat dan lambat perubahan suatu unsur kebudayaan akan mempengaruhi unsur yang lain didalam kebudayaan tersebut yang saling berkaitan dan ketergantungan.

Arusmodernisasibegitucepatmerasukkedalammasyarakatterutama di kalanganmuda.Pengaruhmodernisasiterhadapanakmudajugabegitukuat.Pengaruhglobalisasitersebuttelahmembuatbanyakanakmudakitakehilangankepribadiandirisebagaibangsa Indonesia.Hal iniditunjukkandengangejala- gejala yang munculdalamkehidupansehari- harianakmudasekarang.

Modernisasidapatmasukkekehidupanmasyarakatmelaluiberbagai media, terutama media elektronikseperti internet.Karenadenganfasilitasinisemua orang dapatdenganbebasmengaksesinformasidariberbagaibelahandunia.Pengetahuandankesadaranseseorangsangatmenentukansikapnyauntukmenyaringinformasi yang didapat.Apakahnantinyaberdampakpositifataunegativeterhadapdirinya, lingkungan, danmasyarakat.Untukitu, diperlukanpemahaman agama yang baiksebagaidasaruntukmenyaringinformasi.Kurangnya filter danselektivitasterhadapbudayaasing yang masukke Indonesia, budayatersebutdapatsajamasukpadamasyarakat yang labilterhadapperubahanterutamaremajadanterjadilahpenurunannilai-nilai moral padamasyarakat Indonesia.

Modernisasi yang memilikiduasisimatauang (positifdannegatif) jugamenjadipenyebabinfiltrasibudayatidakterbendung.Budaya-budayasedemikiancepatdanmudahsalingbertukartempatdansalingmemengaruhisatusama lain.Termasukbudayahidupbarat yang liberal danbebasmerasukibudayaketimuran yang lebihcenderungteraturdanterpeliharaolehnilai-nilai agama. Dampaknegativedariarusmodernisasi yang terlihatmirisadalahperubahan yang cenderungmengarahpadakrisis moral danakhlak, sehinggamenimbulkansejumlahpermasalahankompleksmelandanegeriiniakibat moral.Dapat di contohkanmulaidarihalkecilsepertianak-anaksekolah yang membolospada jam pelajaran, sampaidengankorupsi. Selainituterdapat pula tindakan-tindakankriminal yang setiapharibiasakitalihat.Hal inimembuktikanbahwakrisis moral telahdansedangmelandabangsaini.Kita sebagaimahasiswaharusturutadildalammemahamigejolak-gejolakglobalisasi yang sudahmelandapadasaatini.

Krisis moral terjadijugakarenanilai-nilaiPancasilasekaranginimulailunturdantidaklagidiimplementasikandalamkehidupanbermasyarakat.Pancasila yang seharusnyasebagaipedomanhidupdanfalsafahbangsakinihanyasebagaisemboyanbelaka.Dalambertindak, kebanyakan orang sudahtidakmengindahkanasasKetuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, danKeadilan.Jatidiribangsasekaranginitelahluntur, sehinggatimbulperilaku moral yang merugikan orang lain danmembuatsemakinterpuruknyanegeriini.

Akibatnyakekacauandalamtatanankehidupan berbangsa, di manakelompoktertentumenganggapnilai-nilainya yang paling bagus.Lunturnyanilai-nilaipancasilapadamasyarakatdapatberartiawalmalapetakabagibangsadanbernegara.Kejadianitusudahbiaskitasaksikandenganmulainyakemerosotan moral, mental danetikadalambermasyarakatdanberbangsaterutamapadagenerasimuda.Timbulnyapersepsi yang dangkal, wawasan yang sempit, perbedaanpendapat yang berujungbermusuhandanbukanmencarisolusiuntukmemperkokohpersatuandankesatuanbangsa, anti terhadapkritiksertasulitmenerimaperubahan yang akhirnyacenderungmengundangtindakananarkis .

Jikapengaruh-pengaruhmodernisasi di atasdibiarkan, mauapajadinyagenersimudasekarangini.Nilai-nilai Moral generasibangsamenjadirusak, timbultindakananarkisantaragolonganmuda.Hubungannyadengannilainasionalismeakanberkurangkarenatidakada rasa cintaterhadapbudayabangsasendiridan rasa peduliterhadapmasyarakat. Padahalgenerasimudaadalahpenerusmasadepanbangsa. Apaakibatnyajikapenerusbangsatidakmemiliki rasa nasionalisme?

Berdasarkanlatarbelakangdiatasmakapenelititertarikmengetahuifaktor-faktor yang mempengaruhiperkembanganpengamalan nilai-nilaimoral siswadanpenanggulangannya di era modernisasisekarangini. Makapenelitimelakukanpenelitiandenganjudul “PengaruhModernisasiTerhadapPengalamanNilai-Nilai Moral PancasilaPadaSiswaKelas XI SMA Negeri 3Simeulue Barat T.P 2016/2017.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkanlatarbelakang masalah yang telahdikemukakan di atas, makadiidentifikasidalampenelitianiniadalah :

* + 1. Kebudayaan akan berpengaruh terhadap modernisasi dan pengamalan nilai-nilai moral Pancasila
    2. Teknologi akan berpengaruh terhadap pengamalan nilai-nilai moral siswa
    3. Komunikasi dan pendidikan akan mempengaruhi nilai-nilai mora siswa

**1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

* + 1. Pengaruh modernisasi terhadap pengamalan nilai-nilai moral siswa pada mata pelajaran PPKn materi Budaya Politik di kelas XI SMA Negeri 3 Simeulue Barat T.P 2016/2017
    2. Faktor-faktor yang mempengaruhi modernisasi terhadap nilai-nilai moralPancasila.

**1.4 Rumusan Masalah**

Sebagai usaha untuk menghindari kesalah pahaman dan salah pengertian terhadap masalah yang akan diteliti maka perlu ada perumusan masalah, penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian sebagai berrikut :Apakah ada pengaruhnya modernisasi tehadap pengamalan nilai-nilai moral Pancasila pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Simeulue Barat T.P 2016/2017?.

**1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam setiap kegiatan dan tindakan yang dilakukan, biasanya tidak terlepas dari tujuan yang akan dicapai. Dengan adanya tujuan yang jelas, kegiatan yang dilakukan terarah dan muda dalam pelaksanaannya dalam hal ini, penulis membuat tujuan yang akan dicapai sebagai berikut :

“Untuk memperoleh gambaran yang konkrik tentang nilai-nilai moral Pancasila terhadap pengaruh modernisasi yang dilihat pada masa sekarang ini kepada siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Simeulue Barat T.P 2016/2017”.

**1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari suatu penelitian diaplikasikan terhadap berbagai kepentingan khususnya dalam dunia pendidikan sebagai bahan informasi bagi pelaksanaan pendidikan.

Adapun Manfaat penelitian ini adalah :

* + 1. Sebagai bahan dan informasi bagi lembaga terkait dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) khususnya di sekolah SMA Negeri 3 Simeulue Barat T.P 2016/2017.
    2. Sebagai bahan pertimbangan dan informasi kepada kepala sekolah dalam hal membina para peserta didik kearah yang lebi baik yang disebabkan adanya pengaruh modernisasi dari luar sekolah.

Secara nyata bahwa pengaruh modernisasi dalam memacu prestasi belajar siswa lebih baik dibandingkan dengan tidak adanya pengaruh modernisasi tehadap Pengamalan nilai-nilai moral Pancasila.

Tingkat kemapuan siswa dalammemacu prestasi belajar memiliki pengetahuan yang luas yang disebabkan adanya pengaruh sarana komunikasi, teknologi budaya industrialisasi yang mana telah didapatkan di sekolah sehingga memacu siswa untuk belajar.

Untuk menanggulangi tumbuhnya kebudayaan asing yang negatif, maka diperlukan peran serta guru agama, dalam memberikan mata pelajaran pendidikan agama sehingga dapat menyaring dan menyerap nilai nilai dari luar yang positif yang di perlukan bagi pembaharuan dalam proses pembangunan.

Melakukan pembinaan terhadap siswa-siswi SMA seperti halnya mengadakan kegiatan ekstra kurikuler seperti : PRAMUKA, LKDI, Seminar-seminar Ilmiah, Simposium, Olahraga,dan latihan latihan keterampilan dalam pemberantasan buta huruf dan sebagainya.

**1.7 AnggapanDasar**

Anggapan dasar merupakan titik tolak pemikiran tujuan dari segala pandangan terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi, maka penulis menetapkan anggapan dasar dalam penelitian ini adalah :“Pada dasarnya modernisasi berpengaruh bagi nilai-nilai moral siswa”.

**1.8 Hipotesis**

Hipotesisadalahsebagaisuatujawaban yang bersifatsementaraterhadappermasalahanpenelitian, sampaiterbuktimelalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010:110) yang menjadihipotesisdalampenelitianiniadalah :

Ha : Ada pengaruh modernisasi terhadap Pengamalan nilai-nilai moral Pancasila pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Simeulue Barat T.P 2016/2017.

H0 : Tidak ada pengaruh modernisasi terhadap Pengamalan nilai-nilai moral Pancasila pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Simeulue Barat T.P 2016/2017.